

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POSTER IPA BERBASIS KURIKULUM 2013 TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA SMP KELAS VII PADA MATERI PENCEMARAN LINGKUNGAN

Rohmatus Syafi'ah

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Tulungagung

e-mail: rohmatu.syafi@yahoo.com

Abstract

This development research was conducted to produce a poster learning media product that can be used in science learning in support of the achievement of the objective of applying the 2013 curriculum at Sunan Ampel Karangrejo-Tulungagung Junior High School. The purpose of this research is to describe: (1) feasibility of IPA poster media of environmental contamination material developed based on the theoretical feasibility of validation of lecturer and science teacher, and based on empirical feasibility of student response, (2) student cognitive learning result after applied media poster through trial is limited. The design of this study uses an ADDIE instructional design model developed by Reiser and Mollenda (1990). Methods of data collection using questionnaires and tests were then analyzed. The result of the research shows that the learning media of posters based on the curriculum of 2013 science subjects on environmental pollution material of the seventh grade students of SMP which is developed feasible theoretically based on validation result from lecturer and science teacher with percentage of 90,1% and empirically feasible based on student response with criterion answer yes to the given statement of 92.7%, and the cognitive learning outcomes of science grade VII SMP Sunan Ampel Karangrejo-Tulungagung on environmental pollution materials after using the media reached 95.5% classical completeness and the average indicator mastery of 85 %.

Key Words: *curriculum 2013, instructional media, poster media, cognitive learning outcomes, environmental pollution*

Abstrak

Penelitian pengembangan ini dilakukan untuk menghasilkan sebuah produk media pembelajaran poster yang dapat digunakan pada pembelajaran IPA dalam menunjang tercapainya tujuan penerapan kurikulum 2013 di SMP Sunan Ampel Karangrejo-Tulungagung. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan: (1) kelayakan media poster IPA materi pencemaran lingkungan yang dikembangkan berdasarkan kelayakan teoritis yaitu hasil validasi Dosen dan Guru IPA, dan berdasarkan kelayakan empiris yaitu respon siswa, (2) hasil belajar kognitif siswa setelah diterapkan media poster melalui uji coba terbatas. Rancangan penelitian ini menggunakan model desain instruksional ADDIE yang dikembangkan oleh Reiser dan Mollenda (1990). Metode pengumpulan data menggunakan metode angket dan tes kemudian dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran poster berbasis kurikulum 2013 mata pelajaran IPA pada materi pencemaran lingkungan siswa kelas VII SMP yang dikembangkan layak secara teoritis berdasarkan hasil validasi dari dosen dan guru IPA dengan persentase sebesar 90,1% dan layak secara empiris berdasarkan respon siswa

dengan kriteria jawaban ya atas pernyataan yang diberikan sebesar 92,7%, dan hasil belajar kognitif IPA siswa kelas VII SMP Sunan Ampel Karangrejo-Tulungagung pada materi pencemaran lingkungan setelah menggunakan media tersebut mencapai ketuntasan klasikal sebesar 95,5% dan ketuntasan indikator rata-rata sebesar 85%.

Kata-kata Kunci: Kurikulum 2013, media pembelajaran, media poster, hasil belajar kognitif, pencemaran lingkungan.

PENDAHULUAN

Perkembangan Pendidikan Nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu dan relevansi serta efisiensi manajemen pendidikan (Riyanto, 2006). Unsur penting yang ada dalam pelaksanaan pendidikan yaitu komponen kurikulum, dimana kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah saat ini adalah Kurikulum 2013, dimana dalam kurikulum tersebut lebih ditekankan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dan pendidikan karakter yang didasarkan pada nilai-nilai pancasila.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPA kelas VII SMP Sunan Ampel Karangrejo-Tulungagung diperoleh informasi bahwa saat ini SMP Sunan Ampel Karangrejo telah menerapkan kurikulum 2013 khususnya pada siswa kelas VII. Guru di SMP Sunan Ampel Karangrejo-Tulungagung khususnya guru mata pelajaran IPA kelas VII, sudah mendapatkan sosialisasi dan pelatihan khusus tentang kurikulum 2013. Menurut guru IPA, banyak yang harus dipelajari dan masih perlu wawasan yang lebih luas lagi untuk benar-benar menerapkan pembelajaran sesuai yang diamanatkan dalam kurikulum 2013. Pada kenyataannya walaupun dikatakan sudah menerapkan kurikulum 2013, pembelajaran IPA yang berlangsung di kelas VII SMP Sunan Ampel Karangrejo-Tulungagung masih berlangsung satu arah (*teacher centered*). Hal ini didukung dengan data angket yang telah disebar-

pada 15 peserta didik kelas VII SMP Sunan Ampel Karangrejo-Tulungagung, yang menunjukkan bahwa 90% peserta didik menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran IPA yang sering dilakukan di sekolah berupa penjelasan teori di dalam kelas dan metode yang paling sering digunakan guru dalam mengajar IPA adalah metode pemberian tugas, 50% peserta didik menyatakan lebih suka saat ada jam kosong dalam mata pelajaran IPA, 75% peserta didik menyatakan pelajaran IPA adalah pelajaran yang monoton dan membosankan.

Pembelajaran IPA yang dianggap membosankan sangatlah bertentangan dengan tujuan diterapkannya kurikulum 2013. Masalah-masalah diatas jika dibiarkan akan berpengaruh pada motivasi dan hasil belajar IPA siswa. Oleh karena itu, segala bentuk upaya berupa langkah-langkah sistematis dan ide-ide kreatif dalam pengajaran sangat diperlukan untuk mencapai tujuan utama diberlakukannya kurikulum 2013. Salah satu bentuk langkah yang dapat diterapkan adalah dengan menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan berdampak pada hasil pembelajaran yang lebih baik. Media dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menggali informasi dan memahami materi pembelajaran yang diajarkan. Hamalik (2008) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Salah satu media pembelajaran yang biasa di gunakan dalam proses pembelajaran adalah media

visual grafis salah satunya adalah media poster.

Tiyanto, dkk (2013) menyatakan bahwa respon siswa terhadap pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kumon berbantuan media poster bervisi SETS sangat tinggi. Penelitian lain yang senada juga diungkapkan oleh Miftakhul Choer (2014) yang menyatakan bahwa poster sangat baik digunakan sebagai media pembelajaran dan respon siswa terhadap poster sebagai media pembelajaran sangat baik. Rizawayani, dkk (2017) juga menyatakan bahwa Pengembangan media poster materi struktur atom yang dilakukan melalui tahapan ADDIE sudah dapat dikategorikan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran untuk dapat menerapkan konsep materi yang abstrak, sehingga peserta didik dapat memahami isi pelajaran dengan baik dan optimal.

Berdasar hasil penelitian di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan media pembelajaran poster berbasis kurikulum 2013 terhadap hasil belajar kognitif siswa SMP kelas VII. Media pembelajaran ini dikembangkan untuk memberdayakan siswa dan guru dalam proses pembelajaran, dirancang dengan mengacu pada teori yang ada, serta hasil penelitian lapangan yang telah diperoleh sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA khususnya pada materi pencemaran lingkungan.

KAJIAN LITERATUR

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang pokok bahasannya adalah alam dan segala isinya, merupakan pengetahuan yang sistematis dan tersusun secara teratur, berlaku umum, serta merupakan kumpulan data observasi dan eksperimen (Depdiknas, 2006). Dalam belajar IPA siswa diarahkan untuk membandingkan hasil prediksi siswa

dengan teori melalui kegiatan eksperimen dengan menggunakan metode ilmiah. Pendidikan IPA di sekolah diharapkan dapat menjadi sarana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri, alam sekitarnya serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, sesuai dengan metode ilmiah. Hakikat IPA meliputi empat unsur utama yaitu: sikap, proses, produk, dan aplikasi.

Keempat unsur tersebut harus muncul dalam proses pembelajaran IPA di sekolah, agar siswa dapat memahami kejadian alam dalam kehidupan sehari-hari dan dapat memecahkan masalah di lingkungan mereka melalui metode ilmiah. Pembelajaran IPA di sekolah seharusnya mampu melatih siswa melakukan pengamatan empiris untuk menguji hipotesis, memberikan pengalaman pada siswa, melatih keterampilan berpikir dan memecahkan masalah IPA. Agar dapat mewujudkan pembelajaran IPA yang demikian, maka peran guru dirasa sangat penting. Guru dituntut untuk lebih aktif, kreatif serta melakukan berbagai inovasi pembelajaran tanpa menyimpang dari kurikulum yang ada. Salah satu caranya adalah melakukan pembelajaran IPA berbasis pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri, seperti yang telah diamanatkan dalam kurikulum 2013.

Terkait pelaksanaan proses pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013, dalam Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses dinyatakan bahwa kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran. Pemilihan media pembelajaran poster berbasis kurikulum 2013 disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.

Poster menurut Arsyad (1997) merupakan media visual dua dimensi berisikan gambar dan pesan tertulis yang singkat. Poster tidak hanya penting untuk menyampaikan pesan-pesan tertentu tetapi

mampu pula untuk mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya. Poster adalah salah satu media yang terdiri dari lambang kata atau simbol yang sangat sederhana, dan pada umumnya mengandung anjuran atau larangan (Depdikbud, 1988). Menurut Sudjana dan Rivai (2002) poster adalah sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat dengan warna dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti didalam ingatannya. Poster disebut juga plakat, lukisan atau gambar yang dipasang telah mendapat perhatian yang cukup besar sebagai suatu media untuk menyampaikan informasi, saran, pesan dan kesan, ide dan sebagainya (Rohani, 1997). Pada prinsipnya poster itu merupakan gagasan yang dicetuskan dalam bentuk ilustrasi gambar yang disederhanakan yang dibuat dalam ukuran besar, bertujuan untuk menarik perhatian, membujuk, memotivasi atau memperingatkan pada gagasan pokok, fakta atau peristiwa tertentu.

Berdasarkan hal tersebut di atas peneliti memilih media poster sebagai media dalam proses pembelajaran IPA SMP dalam upaya menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran IPA sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi pencemaran lingkungan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Untuk pengembangan medianya mengacu pada model desain instruksional ADDIE (*Analysis-Desain-Develop-Implement-Evaluate*) yang dikembangkan oleh Reiser dan Mollenda (1990). Media yang dikembangkan adalah dalam bentuk cetakan poster sebagai media visual. Metode pengumpulan data menggunakan metode angket dan tes kemudian dianalisis secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desain produk media poster yang sudah peneliti buat selanjutnya ditelaah oleh dosen ahli dan guru IPA SMP. Setelah dilakukan suatu revisi berdasarkan masukan/ saran positif dari dosen dan guru IPA SMP, pada tahap ini media pembelajaran poster IPA berbasis K13 pada materi pencemaran lingkungan divalidasi atau dinilai oleh dosen dan guru IPA SMP dengan mengisi lembar penilaian. Data hasil penilaian media pembelajaran poster IPA berbasis K13 pada materi pencemaran lingkungan menunjukkan bahwa penilaian kelayakan teoritis media pembelajaran poster IPA berbasis K13 materi pencemaran lingkungan yang dikembangkan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran karena persentase kelayakan yang diperoleh sebesar 83,2%. Penilaian tersebut terdiri dari beberapa aspek yaitu aspek tampilan media, materi serta penggunaan bahasa media, sedangkan kelayakan empiris yang diperoleh dari hasil angket respon siswa yang meliputi tampilan medi, materi, dan ketertarikan siswa terhadap Media Poster IPA SMP Berbasis K13 diperoleh nilai sebesar 85,97%. Jika diinterpretasikan, pengembangan media poster sangat layak. Hal ini menunjukkan media poster ini telah valid atau layak secara teoritis dan empiris dengan ketentuan memperoleh persentase $\geq 61\%$ (Riduwan, 2010).

Kelayakan media yang telah dikembangkan sangat mempengaruhi hasil belajar kognitif siswa. Hasil belajar kognitif IPA siswa kelas VII SMP Sunan Ampel Karangrejo-Tulungagung pada materi pencemaran lingkungan setelah menggunakan media pembelajaran poster berbasis kurikulum 2013 mencapai ketuntasan klasikal sebesar 95,5% dan ketuntasan indikator rata-rata sebesar 85%.

SIMPULAN

Mengacu pada tujuan penelitian dan didukung dengan data hasil penelitian serta diikuti pembahasannya, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran poster berbasis kurikulum 2013 mata pelajaran IPA pada materi pencemaran lingkungan siswa kelas VII SMP yang dikembangkan layak secara teoritis berdasarkan hasil validasi dari dosen dan guru IPA dengan persentase sebesar 90,1% dan layak secara empiris berdasarkan respon siswa dengan kriteria jawaban ya atas pernyataan yang diberikan sebesar 92,7%, dan hasil belajar kognitif IPA siswa kelas VII SMP Sunan Ampel Karangrejo-Tulungagung pada materi pencemaran lingkungan setelah menggunakan media pembelajaran poster berbasis kurikulum 2013 mencapai ketuntasan klasikal sebesar 95,5% dan ketuntasan indikator rata-rata sebesar 85%.

REFERENSI

- Ahmad, Rohani. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar, 1997. *Media Pembelajaran*, Cet. 1, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Depdikbud. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2006. *Panduan Pengembangan Pembelajaran IPA Terpadu Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah (SMP/ MTs)*. Diakses online <http://www.puskur.net>.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Miftakhul Choer. 2014. *Pengembangan Poster Berbasis Pendidikan Karakter Sebagai Media Pembelajaran Fisika untuk Siswa SMA/MA*. Skripsi Pendidikan Fisika tidak dipublikasikan. Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian cetakan ke VII*. Bandung : Alfabeta
- Riyanto, Geger. 2006. *Teknologi Informasi bagi Dunia Pendidikan*. [online]. Tersedia: <http://www.edukasi.net/>. [20 Desember 2017].
- Rizawayani, dkk. 2017. *Pengembangan Media Poster Pada Materi Struktur Atom Di Sma Negeri 12 Banda Aceh*. Jurnal Pendidikan Sains Indonesia, Vol. 05, No.01, hlm 127-133, 2017. Tersedia: <http://jurnal.unsyiah.ac.id/jpsi>. [1 Februari 2017].
- Sujana, Nana & Ahmad Rivai, 2009. *Media Pengajaran*, Cet.8, Bandung : Sinar Baru Algesindo
- Tiyanto, dkk. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Kumon Berbantuan Media Poster Bervisi SETS Terhadap Pencapaian Kompetensi. Chemistry in Education* ISSN NO 2252-6609.